J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6,Oktober 2024

Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, Kualitas Auditor, Pergantian Auditor, Opini Auditor Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Pada Perusahaan *Consumer* Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022)

Istikharoh[1], Nafi Inayati Zahro[2], Zaenal Afifi[3]
Universitas Muria Kudus
E-mail: istikharoh186@gmail.com, nafi.inayati@umk.ac.id, zenal.afifi@umk.ac.id

Article History:
Received: 27 Agustus 2024
Revised: 30 September 2024
Accepted: 01 Oktober 2024

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Profitability, Auditor Quality, Changi Auditors, Auditor Opinion, Public Ownership.*

Abstract: *This study aims to determine the effect of debt to equity ratio, profitability, auditor quality, auditor turnover, auditor opinion and public ownership on the timeliness of financial reporting of consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The population in this study were 54 companies in the consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling and a total 0f 84 samples were obtained. The analytical method used is multiple linear regression analysis using statistical test tools Software Statistical Product and Service (SPSS) 21. The results of this research show that the debt to equity ratio has a negative effect on the timeliness of financial reporting, profitability has a positive effect on the timeliness of financial reporting, auditor quality has a negative effect on the timeliness of financial repoting, changing auditors has a negative effect on the timeliness of financial reporting, auditor opinion has a positive effect on the timeliness of financial reporting, and public ownership has a positive effect on the timeliness of financial reporting.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat ini.Menurut Azhari dan Nuryanto (2019), laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan karena memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan akan memiliki manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para stakeholders sebagai pengambil keputusan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public*, dimana diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya.

Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan aspek yang strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan (Azhari dan Nuryanto, 2019).Banyak pihak yakin bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Informasi yang disajikan secara tidak tepat waktu akan mengurangi kemampuannya sebagai sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya dan informasi menjadikurang relevan.Kewajiban penyampaian laporan keuangan perusahaan publik diaatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) yang menyatakan bahwa suatu emiten harus (diwajibkan) menyampaikan laporan keuangan secara berkala (akhir tahun dan tengah tahunan) yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang menyatakan laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan pendapat akuntan publik dan selambat-lambatnya 120 hari (akhir bulan keempat) setelah tanggal akhir tahun tutup buku perusahaan. (Diliasmara, 2019)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Gita Desyana adalah pertama, penambahan variabel opini auditor dan kepemilikan publik. Opini auditor adalah simpulan audit yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan. Alasan mengapa menambahkan variabel opini auditor yaitu opini auditor yang mengemukakan pendapat wajar tanpa pengecualian ini ialah berita yang sangat bagus dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.Perbedaan kedua adalah pada periode penelitian.Periode penelitian Gita Desyana (2019) yaitu tahun 2016-2018.Sedangakan pada penelitian ini periode tahun 2019-2022.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Teori keagenan (*agency teory*) merupakan hubungan kontrak antara satu orang atau lebih yang melibatkan orang lain untuk melakukan beberapa layanan atau kegiatan atas nama mereka yang mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan. Terdapat dua pelaku yang saling berhubungan yaitu prinsipal atau pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Diliasmara, 2019).

Ketepatan Waktu

Menurut IAI (2007) tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia secara tepat waktu sebelum para pemakai laporan keuangan kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan ekonimi serta untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan.

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupkan rasio yang mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini membandingkan total utang dengan total modal pemilik (ekuitas). Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian yang digunakan untuk menjamin utang.Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi para kreditur, karena jaminan modal pemilik terhadap modal semakin kecil. Rasio di atas 100% sangat berbahaya bagi kreditur karena jumlah

utang lebih besar dari pada modal pemilik, walaupun terdapat kemungkinan terbayarnya utang dengan menggunakan laba operasi perusahaan yang ada.. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi perusahaan dimata publik. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Perusahan dengan DER yang tinggi akan terlambat dalam penyampaian pelaporan keuangannya, karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan DER serendah-rendahnya (Diliasmara, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Nafi' Inayati, 2012). Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berguna dengan analisis profitabilitas ini.Perusahaan yang memperoleh laba akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan cenderung tidaktepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Profitabilitas perusahaan dapat dianggap indikator manajemen yang baik sehingga perusahaan yang mengalami keuntungan dapat menyakinkan auditornya untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan tepat waktu agar dapat menyampaikan kabar baik kepada pemegng saham.

Kualitas Auditor

Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia terdiri atas sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar besar, yaitu :standar umum, standar pekerjaan lapangan, standar pelaporan.

Pergantian Auditor

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan kepentingan antara pemegang saham dengan kepentingan pihak manajemen, karena pihak manajemen akan ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan pihak manajemen akan menanggung risiko apabila terdapat kerugian yang timbul sebagai konsekuensi apabila terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan saham oleh manajemen dalam perusahaan akan mampu menciptakan kinerja perusahaan yang optimal dan dapat menjadi motivasi manajemen dalam bertindak. Hal tersebut dikarenakan pihak manajemen akan bertindak juga sebagai pemilik perusahaan yang tidak menginginkan terjadinya kerugian terhadap perusahaan. Maka semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada prusahaan akan dapat menyatukan kepentingan anatara manajer dengan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan akan semakin bagus (Jensen, 1976).

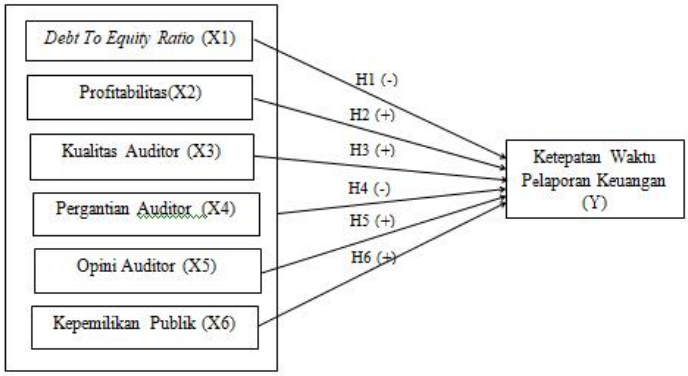
Opini Auditor

Opini auditor merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.Opini auditor atas laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur para penggunanya dalam mengambil keputusan.

Kepemilikan Publik.
Kepemilikan publik dalam suatu perusahaan menunjukkan besar kecilnya kepemilikan yang dimiliki pihak internal maupun eksternal perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan publik yang tinggi maka masyarakat umum dapat mempengaruhi kebijakan yang akan dikeluarkan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan terbatasnya keinginan pengelolaan perusahaan yang menyimpang dari keinginan publik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio, profitabilitas, kualitas auditor, pergantian auditor, opini auditor dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa annual report pada perusahaan konsumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis
.

Pengaruh *Debt To Equity* Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kreditur membiayai aktiva perusahaan.Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka semakin tinggi pula hutang yang ditangggung perusahaan.Sebaliknya, semakin rendah nilai debt to equity ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menjamin hutangnya.
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desyana Gita (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan, tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan itu tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya. Oleh karena itu, Semakin tinggi *rasio debt to equity ratio* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (menunda informasi). Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:
H_1: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Profitabilitasmenunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menhgasilkan keuntungan. Dengan semakin besar rasio profitabilitasmaka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang

berkepentingan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*)bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi.

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan berkaitan dengan teori keagenan, manajemen tidak akan menunda penyampaian informasi mengenai profit perusahaan kepada prinsipal karena berhubungan dengan kompensasi keuangan yang akan diterima oleh agen dan karena merupakan berita baik bagi prinsipal maka kemungkinan besar prinsipal akan menggunakan agen yang sama untuk mengelola perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_2: Profitabilitas berpengaruh posistif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Auditor (KAP) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Desyana Gita (2019) Kualitas auditor merupakan gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material.Kualitas auditor yang mengaudit perusahaan sangat penting, auditor yang berkualitas merupakan informasi baik sehingga manajemen akan segera menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berkualitas baik akan melaporkan laporan keuangan perusahaan lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang kurang berkualitas.

Pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan berkaitan dengan teori keagenan, manajer sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih Kantor Akuntan Publik yang berkualitas untuk menilai laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam mengaudit dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_3: Kualitas Auditor (KAP) berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Pergantian Auditor Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

. Menurut Boynton (2001) terjadinya pergantian auditor dikarenakan beberpa alasan. Pertama merger antara perusahaan klien dengan beberapa perusahaan yang awalnya memiliki auditor yang berbeda, selanjutnya memerlukan adanya jasa profesional yang lebih luas, dan terakhir nerasa tidak puas dengan kantor akuntan publik yang lama.

Dalam teori keagenan, Manajer sebagai agen yang yang diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan melakukan pergantian auditor jika berakhirnya kontrak kerja maupun beberapa alasan dalam perusahaan. Diantaranya memerlukan adanya jasa profesional yang lebih luas serta merasa tidak puas dengan kantor akuntan publik yang lama. Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_4: Pergantian Auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

.Opini audit merupakan pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Auditor sebagai pihak yang independen didalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan publik memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Tujuan audit yaitu untuk menyatakan pendapat atas wajarnya semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Agoes, 2018:108).

Teori kepatuhan mengansumsikan bahwa opini auditor merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan.

Opini audit yang dikeluarkan akan berhubungan erat dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dikeluarkan.. Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_5: Opini Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

.Dalam struktur kepemilikan, pemilik perusahaan dari luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan wakru pelaporan akan mempengaruhi keputusan ekonomi. Pemilik pihak luar mempunyai kepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka.

Dalam teori kepatuhan, kepemilikan perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi... Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_6:Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri yang bergerak pada sektor *consumer* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan keterangan hasil pemilihan sampel yang telah dijelaskan di bab sebelumnya terdapat 84 data perusahaan dari tahun 2019 hingga 2022 yang menjadi objek penelitian.

Analisis Data Deskriptif

Tabel 4.1
Analsisis data deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	84	0,01	237,00	35.6971	55,35020
Profitabilitas	84	-20,99	36,10	10.1319	10,28086
Kualitas Auditor	84	0,00	1,00	0,03555	0,32579
Pergantian Auditor	84	0,00	1,00	0,05432	0,49784
Opini Auditor	84	0,00	1,00	0,05019	0,45996
Kepemilikan Publik	84	5,80	595,0	9,68637	88,77701
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	84	0,00	1,00	0,9643	1,8669

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah, 2024

Penjelasan terkait analisis deskriptif dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

Nilai minimum *debt to equity ratio* sebesar 0,01 dan nilai maksimum kurs rupiah sebesar 237,00 Nilai rata-rata (Mean) *debt to equity ratio*pada tahun 2019-2022 sebesar 35,6971 dan nilai standar deviasi sebesar 55,35020. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata maka *debt to equity ratio*tidak dapat mewakili nilai dari keseluruhan data.

Nilai minimum profitabilitas sebesar -20,99 dan nilai maksimum profitabilitas sebesar 36,10. Nilai rata-rata (Mean) profitabilitas pada tahun 2019-2022 sebesar 10,1319 dan nilai standar deviasi sebesar 10,28086. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata maka profitabilitastidak dapat mewakili nilai dari keseluruhan data.

Nilai minimum kualitas auditor sebesar 0,00 dan nilai maksimum kualitas auditor sebesar 1,00. Nilai rata-rata (Mean) kualitas auditor pada tahun 2019-2022 sebesar 0,03555 dan nilai standar deviasi sebesar 0,32579. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata maka kualitas auditior dapat mewakili nilai dari keseluruhan data.

Nilai minimum Pergantian auditor sebesar 0.00 dan nilai maksimum Pergantian auditorsebesar 1,00. Nilai rata-rata (Mean) Pergantian auditorpada tahun 2019-2022 sebesar 0,05432 dan nilai standar deviasi sebesar 0,49784.Dikarenakan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata maka pergantian auditortidak dapat mewakili nilai dari keseluruhan data.

Nilai minimum Opini auditor sebesar 0.00 dan nilai maksimum Opini auditorsebesar 1,00. Nilai rata-rata (Mean) Opini auditorpada tahun 2019-2022 sebesar 0,05019 dan nilai standar deviasi sebesar 0,45996. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata maka Opini auditor tidak dapat mewakili nilai dari seluruh data.

Nilai minimum Kepemilikan publik sebesar 5,80 dan nilai maksimum Kepemilikan publik sebesar 595,0. Nilai rata-rata (Mean) Kepemilikan publik pada tahun 2019-2022 sebesar 9,68637 dan nilai standar deviasi sebesar 88,77701. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata maka kepemilikan publiktidak dapat mewakili nilai dari keseluruhan data.

Nilai minimum Ketepatan waktu pelaporan Keuangan sebesar 0,00 dan nilai maksimum Ketepatan waktu pelaporan sebesar 1,0. Nilai rata-rata (Mean) Ketepatan waktu pelaporan pada tahun 2019-2022 sebesar 0,9643dan nilai standar deviasi sebesar 1,8669. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata Ketepatan waktu pelaporan Keuangan tidak dapat mewakili nilai dari keseluruhan data

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Normalitas data

	Unstandarized Residual
N	84
Asymp.Sig. (2-tailed)	0.251

Sumber : data sekunder yang diolah menggunakan SPSS *Statistics*, 2024

Dari hasil uji *kolmogrov-smirnov* pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal. Hasil *Asymp Sig (2-tailed)* pada tabel tersebut sebesar 0,251 yang berarti bahwa signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas
Collinearity Statistics

Variabel	*Tolerance*	*VIF*	*Keterangan*
Debt to Equity Ratio	0,615	1.625	Bebas Multikolonieritas
Profitabilitas	0,581	1.722	Bebas Multikolonieritas
Kualitas Auditor	0,483	2.071	Bebas Multikolonieritas
Pergantian Auditor	0,894	1.119	Bebas Multikolonieritas
Opini Auditor	0,645	1,551	Bebas Multikolonieritas
Kepemilikan Publik	0,969	1.032	Bebas Multikolonieritas

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS Statistics, 2024
Dari hasil uji multikolonieritas tabel 4.4 menghasilkan tolerance >0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.
Uji Heterokedastisitas
Tabel 4.4
Uji Gletser

Model	Sig
Debt to Equity Ratio	0.014
Profitabilitas	0.565
Kualitas Auditor	0.229
Pergantian Auditor	0.102
Opini Auditor	0.592
Kepemilikan Publik	0.658

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS Statistics 21, 2024
Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi Durbin Watson

N	D	dL	dU	4-dL	4-dU
84	2.178	1.496	1.800	2.504	1.796

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS Statistics 21, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai d adalah 2.178 dengan dU sebesar 1.800 dan hasil 4-dU sebesar 1.796. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Hal ini terbukti dari hasil d yang lebih kecil dari (4-dL)..

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205[a]	2.198	.427	1.891

Sumber : Data diolah peneliti,2024

Dari tabel 4.10 diatas, dapat dilihat nilai dari adjusted R-square yang memiliki nilai 0,427. Artinya, variabel bebas mulai dari *Debt Equity Ratio*, Profitabilitas, Kualitas Audit, Pergantian Auditor, Opini Auditor dan Kepemilikan Publik dapat menjelaskan sebanyak 42,7% variabel terikat yaitu return saham. Sedangkan sebanyak 57,3% Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dijelaskan variabel lain diluar variabel penelitian.

Uji F

Tabel 4.7

Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.121	6	.202	2.564	.009[b]
	Residual	2.771	77	.360		
	Total	2.893	83			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel (2.564>2.332) dengan nilai α = 0,05 dan tingkat signifikansi sebesar 0,009 (0,009< 0,05). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Debt Equity Ratio, Profitabilitas, Kualitas Audit, Pergantian Auditor, Opini Auditor dan Kepemilikan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektorconsumer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

Uji Hipotesis

Tabel 4.8

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	**T hitung**	**Sig**	**Keterangan**
Pengaruh DER terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	-1.206	.232	H1 Ditolak

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	2.077	.029	H2 Diterima
Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	.599	.551	H3 Ditolak
Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	.815	.418	H4 Ditolak
Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	1.993	.037	H5 Diterima
Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	2.098	.042	H6 Diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS Statistics 21, 2024

Berdasarkan hasil uji t yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Debt Equity Ratio terhadap Keteparan Waktu pelaporan keuangan

Untuk menghitung pengaruh antar variabel, dilakukan perhitungan secara parsial dengan tingkat kesalah 2,5% (α=0,025) serta df= n-k-1 dalam penelitian ini df= 84-6-1= 77. Dalam perhitungan ini diperoleh jumlah t hitung yaitu -1.026 dan t tabel sebesar 1.991. Dari data disamping berarti dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (-1.026<1.991). Untuk tingkat signifikansi menunjukkan angka 0.232>0,05. Artinya, variabel *Debt Equity Ratio*tidak berpengaruh terhadap keteparan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Untuk menghitung pengaruh antar variabel, dilakukan perhitungan secara parsial dengan tingkat kesalah 2,5% (α=0,025) serta df= n-k-1 dalam penelitian ini df= 84-6-1= 77. Dalam perhitungan ini diperoleh jumlah t hitung yaitu 2.077 dan t tabel sebesar 1.991. Dari data disamping berarti dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2.077>1.991). Untuk tingkat signifikansi menunjukkan angka 0.029<0,05. Artinya, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keteparan waktu pelaporan keuangan.

Kualitas Audit terhadap Keteparan Waktu pelaporan keuangan

Untuk menghitung pengaruh antar variabel, dilakukan perhitungan secara parsial dengan tingkat kesalah 2,5% (α=0,025) serta df= n-k-1 dalam penelitian ini df= 84-6-1= 77. Dalam perhitungan ini diperoleh jumlah t hitung yaitu 0.599 dan t tabel sebesar 1.991. Dari data disamping berarti dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (0.599<1.991). Untuk tingkat signifikansi menunjukkan angka 0.551>0,05. Artinya, variabel Kualitas AuditTidak berpengaruh terhadap keteparan waktu pelaporan keuangan.

Pergantian Auditor terhadap Keteparan Waktu pelaporan keuangan

Untuk menghitung pengaruh antar variabel, dilakukan perhitungan secara parsial dengan tingkat kesalah 2,5% (α=0,025) serta df= n-k-1 dalam penelitian ini df= 84-6-1= 77. Dalam perhitungan ini diperoleh jumlah t hitung yaitu 0,815 dan t tabel sebesar 1.991. Dari data disamping berarti dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (0,815<1.991). Untuk

tingkat signifikansi menunjukkan angka 0.418>0,05. Artinya, variabel Pergantian AuditorTidak berpengaruh terhadap keteparan waktu pelaporan keuangan.

Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Untuk menghitung pengaruh antar variabel, dilakukan perhitungan secara parsial dengan tingkat kesalah 2,5% (α=0,025) serta df= n-k-1 dalam penelitian ini df= 84-6-1= 77. Dalam perhitungan ini diperoleh jumlah t hitung yaitu 1.993 dan t tabel sebesar 1.991. Dari data disamping berarti dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (1.993>1.991). Untuk tingkat signifikansi menunjukkan angka 0.037<0,05. Artinya, variabel opini auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keteparan waktu pelaporan keuangan.

Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Untuk menghitung pengaruh antar variabel, dilakukan perhitungan secara parsial dengan tingkat kesalah 2,5% (α=0,025) serta df= n-k-1 dalam penelitian ini df= 84-6-1= 77. Dalam perhitungan ini diperoleh jumlah t hitung yaitu 2.098 dan t tabel sebesar 1.991. Dari data disamping berarti dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2.098>1.991). Untuk tingkat signifikansi menunjukkan angka 0.042<0,05. Artinya, variabel kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keteparan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, profitabilitas, kualitas auditor, pergantian auditor, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan consumer. Berdasasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

Hasil dari uji hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Hasil dari uji hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwaProfitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Hasil dari uji hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwaKualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Hasil dari uji hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwaPergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Hasil dari uji hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwaOpini Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Hasil dari uji hipotesis keenam (H_6) menunjukkan bahwaKepemilikan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin menjadi pengaruh dari hasil penelitian, diantaranya :

Data yang digunakan sebagai penelitian merupakan data sekunder yang mungkin terdapat

kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.
Sampel yang digunakan hanya dari perusahaan konsumer sehingga tidak dapat dijadikan pedoman bagi investor apabila ingin melakukan investasi pada perusahaan dari sektor lainnya seperti sektor properti, perbankan, manufaktur, dan lain sebagainya.

Saran
Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tema yang sama dengan penelitian ini sebaiknya dapat menambah tahun penelitian, agar olah data yang dihasilkan lebih signifikan dan akurat.
Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti variabel kepemilikan manajerial (Gusriadi, dkk, 2018) yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam penentuan suatu nilai perusahaan, dua aspek yang harus dipertimbangkan adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar dan juga kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh manajemen. Variabel kedua yang ditambahkan adalah pertemuan komite audit (Fidia dkk, 2020) yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pertemuan komite audit berfungsi sebagai media yang sesuai dalam meningkatkan kinerjanya diantaranya dalam menjamin fungsi atau kualitas laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing : *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.

Agoes, Sukrisno, 2017. Auditing :*petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 1, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.

Agoes, Sukrisno. 2018. Auditing. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Arniman Zebua, Selfi Gultom, Yohannes. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP) 2020, Vol. 6, No. 1, 88-101.*

Astri Fitria. (2021). Pengaruh Penetapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Prive, Volume 4, Nomor 2, September 2021.*

Desyana, G. (2019). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, Kualitas Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Tanjungpura.*

Didi Gusriadi, Diskhamarzaweny, Yul Emri Yulis. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018).

Dimas Aldrian Diliasmara, Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 4, No. 2, (2019) Halaman 304-316.*

Dyer, James C. dan Arthur J. McHugh. 1975. The Timeliness Of The Australian Annual Report.

Journal Of Accounting Research. Vol. 13, No.2:204-219.

Fidia Damba Bestari, Made Dudy Satyawan. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Jasa Dan Investasi Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 8, No. 2, Januari 2020.*

Fenti Nurlen, Agus Sutarjo, Andre Bustari. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal, Vol. 3, No. 1, Maret 2021, hal.37-56.*

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.* Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ine Aprianti. (2017). Analisis Ukuran Perusahaan, *Profitability*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal SIKAP, Vol. 1, No. 2, 2017.*

Jensen, M. dan W. Meckling. 2005. Theory Of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics. Vol 3:305-360.*

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama Ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 9 Ed.). Jakarta: Pt Rajagarfindo.

Lailatus Sa'adah. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Dinamika Dotcom, Vol. 11, No. 2, Juli 2020.*

Marlini Fili, Dwi Wahyuningsih. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *ICA Ekonomi, Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2020.*

Nabila Tamara Gufranita, Ayu Noviani Hanum, Nurcahyono. (2022). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur). *Prosiding Seminar Unimus, volume 5, 2022.*

Nafi' Inayati Zahro, (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Volume 5, Nomor 1, Juni 2012*.

Natal Krisman Lahagu, Evelin R.R. Silalahi, Esli Silalahi. (2020). Pengaruh Opini Audit, *Debt To Equity Ratio*(DER), *Return On Asset*(ROA), *Current Ratio (*CR), Dan Ukuran PerusahaanTerhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Natal, Evelin & Esli (Hal. 71-96).*

Ni Made Supartini, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Kharisma, Vol. 3, No. 1, Februari 2021.*

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2018.

Rizki Janna Nuro, Sochib, Muhammad Mudhofar. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Akuntansi.*

Sarwono Budiyanto, Elma Muncar Aditya. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food And Beverages Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi, Vol. 10, No. 1 Juni 2015: 77-87.*

Silva Septiana. (2023). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan Struktur Kepemilikan Institusional, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Journal Advencement Center For Finance And Accounting ISSN 2776-3781 (Online).*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Cv Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widia Mey Krisyanti, Gede Adi Yuniarta. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Profesi*